

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan pengolahan data serta analisis sentimen yang dilaksanakan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil proses pelabelan dari 3,438 data menunjukkan bahwa kelas sentimen positif memiliki ulasan sebanyak 17.0%, sentimen negatif sebanyak 46.5%, dan netral sebanyak 36.6%
2. Hasil algoritma *Support Vector Machine* mendapat nilai *Accuracy* 64.83%, dengan nilai *Precision* sebesar 66%, *Recall* sebesar 57%, dan *F1-Score* sebesar 59%.
3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Support Vector Machine* dapat diterapkan secara efektif dalam melakukan klasifikasi sentimen pengguna platform *X* terhadap *vape*. Berdasarkan hasil pengolahan data, kecenderungan sentimen pengguna *X* pada tahun 2025 menunjukkan sikap yang dominan tidak mendukung penggunaan *vape*, yang tercermin dari banyaknya opini bernada negatif dibandingkan sentimen positif dan netral.

5.2 Saran

Beberapa usulan dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan jumlah data di berbagai media sosial lain seperti *TikTok*, *Instagram*, dan *Facebook* karena semakin

banyak jumlah data yang digunakan maka akan menambah variasi data sentimen dan berdampak pada peningkatan hasil pada proses klasifikasi.

2. Menambahkan algoritma klasifikasi lain selain *Support Vector Machine* sebagai pembanding. Penggunaan lebih dari satu algoritma memungkinkan dilakukan evaluasi kinerja secara komprehensif mengetahui metode yang paling optimal dalam mengklasifikasikan sentimen. Masing-masing algoritma dirancang dengan pendekatan yang berbeda dalam memproses data teks, sehingga hasil klasifikasi dapat dibandingkan dari segi akurasi, *precision*, *recall*, dan *F1-Score*. Dengan adanya perbandingan tersebut, penelitian selanjutnya dapat menentukan algoritma yang lebih efektif dan stabil dalam menganalisis sentimen terhadap *vape*.
3. Melakukan penyesuaian proporsi data pada setiap kategori sentimen. Distribusi data yang tidak seimbang dapat menurunkan kualitas kinerja model klasifikasi, karena sistem cenderung lebih akurat dalam mengenali kelas dengan jumlah data yang dominan. Dengan penyeimbangan data, performa model diharapkan menjadi lebih stabil dan adil pada seluruh kelas sentimen.